

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam sektor perekonomian teknologi yang semakin maju mempengaruhi perkembangan pada setiap perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Masalah yang dihadapi perusahaan juga semakin rumit terutama dalam penyajian laporan keuangan. Di dalam mencapai tujuan perusahaan selalu menghadapi masalah baik itu dari dalam maupun itu dari luar perusahaan, untuk itu diperlukan adanya pengendalian intern yang dapat membantu memperlancar kegiatan dalam perusahaan dan memperkecil resiko terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan.

Sebuah instansi pemerintah mempunyai suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan jangka panjang maupun jangka pendek dengan harapan instansi pemerintah tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk mencapai tujuan tersebut maka instansi pemerintah dalam melaksanakan operasinya membutuhkan sumber-sumber dana yang mempunyai nilai ekonomis, diantaranya melakukan investasi terhadap aset tetap.

Aset tetap sangat penting dalam menunjang aktivitas instansi pemerintahan karena aset tetap dapat berfungsi sebagai komponen pendukung dalam menjalankan suatu kegiatan sehingga dapat meningkatkan produktifitas suatu instansi pemerintah.

Jenis dan banyaknya aset tetap pada instansi pemerintahan itu sendiri. Pengadaan suatu aset tetap disesuaikan dengan kebutuhan instansi pemerintahan yang bersangkutan dengan aktifitasnya.

Penyusutan aset tetap pemerintahan diatur dalam peraturan Menteri Keuangan Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat.

Kewajaran penilaian aktiva tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (2009). Dalam PSAK ini dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Dari pernyataan ini dapat diringkas bahwa aset tetap ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai bentuk fisik
- b. Dipakai dan digunakan secara efektif dalam kegiatan operasional perusahaan
- c. Dimiliki tidak untuk diperdagangkan
- d. Mempunyai jangka waktu kegunaan (umur) relatif lebih dari satu periode akuntansi atau lebih dari satu tahun; dan
- e. Memberi manfaat dimasa yang akan datang

Aset tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun, manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan (*depreciation*).

Seiring dengan berlalunya waktu, aktiva tetap akan mengalami penyusutan (kecuali tanah). Faktor yang mempengaruhi menurun kemampuan suatu aktiva tetap untuk memberikan jasa/manfaat yaitu : Secara fisik, disebabkan oleh pemakaian dan keausan karena penggunaan yang berlebihan dan secara fungsional, disebabkan oleh ketidakcukupan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta (misal kemajuan teknologi). Sehingga penurunan kemampuan aktiva tetap tersebut dapat dialokasikan sebagai biaya.

Masalah pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah penting, karena mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Apabila menggunakan metode penyusutan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku atau kondisi perusahaan tersebut, maka akan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan setiap periode akuntansi. Selain itu juga mempengaruhi nilai dari aktiva tetap tersebut.

Dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain : metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jumlah angka tahun, metode unit *input* dan metode unit *output*.

Mengacu kepada PP dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia ,tahun 2006 maka Pimpinan Universitas Andalas kedalam suatu aplikasi yang diberi nama

Sistem Manajemen Akuntansi Keuangan (SIMAK). Dimana semenjak lahirnya Unand pada tanggal 13 September 1956 yang diresmikan oleh wakil Presiden Moh.Hatta dan Menteri PPK Sarino Mangkupratno berdirinya “Universitas Andalas” sampai tahun 2007 yang memiliki aset dimana mana , untuk itu dalam pelaksanaan magang penulis mengangkat judul “ **Mekanisme Penyusutan Aset Tetap di Universitas Andalas Padang**”

### **1.2 Perumusan Masalah**

Akita tetap (kecuali tanah) akan berkurang kemampuannya untuk menghasilkan output bersamaan dengan bertambahnya umur aktiva tetap. Menurunnya aktiva tetap dalam menghasilkan output dipengaruhi oleh harga perolehan, estimasi masa manfaat dan estimasi nilai residu pada akhir masa manfaat aktiva tetap tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam Mekanisme Penyusutan Aset Tetap di Universitas Andalas Padang yaitu Bagaimana Mekanisme Penyusutan Aset Tetap di Universitas Andalas.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Magang**

Magang merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/mahasisiwi Program diploma III fakultas ekonomi universitas andalas padang. Adapun tujuan yang dicapai dalam kuliah kerja praktek/magang ini adalah:

1. Melengkapi SKS sesuai dengan yang telah ditetapkan sebagai syarat kelulusan diploma III fakultas ekonomi universitas andalas
2. Untuk mempraktekkan ilmu teori yang didapatkan dari ilmu perkuliahan ke lapangan (instansi pemerintah) yang sesuai dengan

jurusan yaitu Keuangan Negara Dan Daerah Diploma III Universitas Andalas.

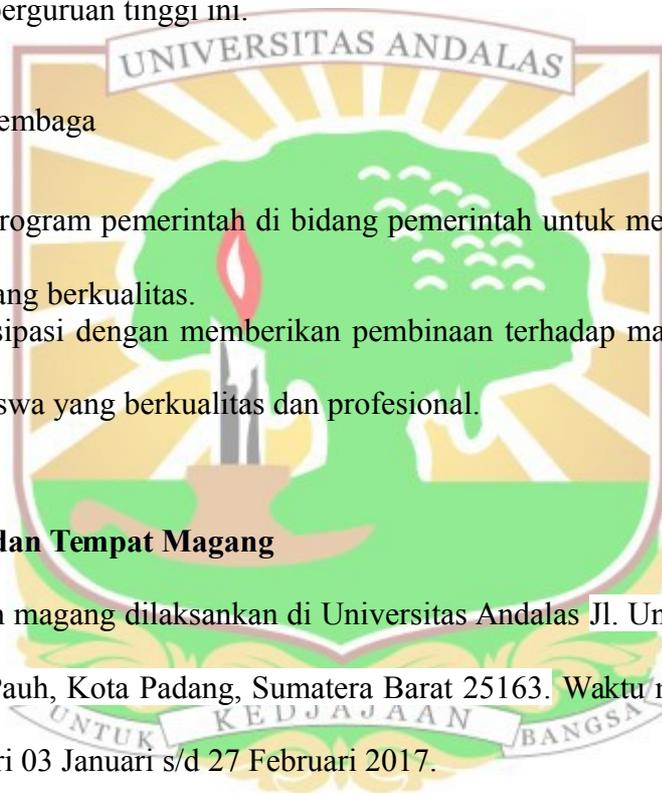
3. Untuk mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja nyata pada masa sekarang
4. Memberikan kemampuan untuk menggunakan pemahaman yang diperoleh ditempat magang untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan lapangan usaha setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi ini.

Manfaat Bagi Lembaga

1. Menunjang program pemerintah di bidang pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Ikut berpartisipasi dengan memberikan pembinaan terhadap mahasiswa sehingga menjadi mahasiswa yang berkualitas dan profesional.

#### **1.4 Waktu dan Tempat Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di Universitas Andalas Jl. Universitas Andalas, Limau Manis, Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25163. Waktu magang ini adalah 40 hari kerja dari 03 Januari s/d 27 Februari 2017.



## 1.5 Sistematika Tugas Akhir

Penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana disetiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

### **BAB I           Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang dan manfaat magang, waktu dan tempat magang, serta sistematika tugas akhir.

### **BAB II           Landasan Teori**

Pada bab ini terdiri dari pengertian Aset tetap, Karakteristik Aktiva Tetap, Jenis-Jenis aktiva tetap, Penyusutan Aktiva Tetap

### **BAB III          Gambaran Umum**

Pada bab ini terdiri dari visi dan misi, tujuan dan sasaran, struktur organisasi, dan tugas pokok dan fungsi Universitas Andalas Padang.

### **BAB IV          Pembahasan**

Bab ini merupakan pembahasan tentang Mekanisme Penyusutan Aset Tetap di Universitas Andalas Padang.

### **BAB V           Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan laporan yang dapat menjadi masukan bagi instansi pemerintah dan pihak-pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang.